

Peningkatan Keterampilan Menulis *Explanation Text* Menggunakan *Four Square Writing Method* (FSWM) Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang

Daroji^{1,*}, Fitri Yulianti², Nesti Noor Hayati³

^{1, 2}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 Karangtempel, 50232

³Bahasa Inggris, SMA Negeri 2 Semarang, Jl. Sendangguwo Baru No. 1, 50191

*Stevan.daroji@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan kepada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang, ditemukan rendahnya keterampilan menulis siswa pada materi teks eksplanasi. Banyak siswa kurang dalam menulis yang salah satunya disebabkan oleh kebingungan untuk menuangkan ide yang dimiliki. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan *Four Square Writing Method* (FSWM) untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui (FSWM) dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi catatan lapangan dan tes keterampilan menulis. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif untuk mencari nilai rata-rata akhir kelas. Sedangkan untuk menganalisis data kualitatif dengan cara mereduksi data yang sudah ditemukan, kemudian menampilkan, dan terakhir data tersebut dideskripsikan. Dari hasil penelitian siklus I diperoleh data bahwa siswa yang tuntas diatas KKM secara individu sebanyak 24 siswa dengan ketuntasan 66.6%. Sedangkan hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 29 siswa dengan persentase ketuntasan 80.5%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Four Square Writing Method* (FSWM) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang 2022/2023.

Kata kunci: Menulis, *Explanation Text*, *Four Square Writing Method*.

ABSTRACT

Based on the results of preliminary observations that have been made for students of class XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang, it was found that the student's writing skills were low for explanation text. One of the problem is caused by confusion in expressing their ideas. This Classroom Action Research (CAR) is aimed at using the Four Square Writing Method (FSWM) to develop students' ability to write an explanation text. The purpose of this study is to improve students' explanation text writing skills through (FSWM). This study was implemented in two cycles that consist of three meetings every cycle. The two types of instruments used in this study are field note observation sheets and writing skill tests. The data acquired were analyzed by qualitative and quantitative methods. Quantitative data to find the final class average score. Meanwhile, to analyze qualitative data by reducing the data that has been found, then displaying, and finally the data is described. From the results of the first cycle, data was collected that students who completed above the minimum criteria for achievement individually were 24 students with 66.6% completeness. While the results of the second cycle have increased with the number of students who have completed as many as 29 students with a percentage of completeness of 80.5%. The results showed that the use of Four Square Writing Method (FSWM) can improve students' explanation text writing skills in class XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang 2022/2023.

Keywords: Writing, *Explanation Text*, *Four Square Writing Method*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan terhadap berbagai potensi yang dimiliki manusia sampai terbentuknya kepribadian yang utuh baik jasmani maupun rohani sehingga dapat terwujud kehidupan yang harmonis, bahagia, adil dan makmur baik di kehidupan dunia maupun akhirat. Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manusia dalam menggunakan akal pikiran mereka untuk merespon dan mengatasi berbagai masalah yang mungkin terjadi di masa depan (Supriyanto, 2014).

Upaya pendidikan yang berkualitas tidak hanya diupayakan oleh pemerintah, pihak lain juga sudah turut andil dalam peningkatan pendidikan. Selain itu, akhir-akhir ini yang menjadi pembicaraan adalah sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia yang dinilai kaku dan juga tidak efektif. Hal tersebut dapat kita lihat dari tertinggalnya kualitas pendidikan di Indonesia dengan negara-negara lainnya. Sistem pendidikan yang digunakan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan sistem pendidikan di negara lain. Hanya yang membedakan adalah kesalahan pada saat praktek di lapangannya (Fitri, 2021).

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional adalah telah diakui di Indonesia dan bahkan sudah dicantumkan dalam kurikulum sekolah. Dengan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai, siswa diharapkan dapat memperoleh kesempatan yang cukup luas dan kemudahan untuk menjalin hubungan dengan bangsa lain. Dalam pengajaran Bahasa Inggris, terdapat empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku. Empat aspek tersebut adalah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis

adalah salah satu keterampilan yang memiliki spesifikasi khusus untuk dikuasai oleh siswa. Menurut Meyers (2005), menulis adalah sebuah tindakan/proses menemukan dan mengorganisasi ide-ide, menuangkan ide-ide dalam sebuah kertas, membentuk ulang, dan memperbaiki tulisan. Kegiatan menulis merupakan salah satu cara dalam proses penyampaian ide. Dalam menulis harus memperhatikan beberapa hal tentang apa yang akan ditulis. Banyak siswa masih kurang dalam menulis yang disebabkan oleh kebingungan dalam menuangkan ide yang dimiliki.

Menurut Brown mengutip dari (Hapsari & Sukavatee, P.hD., 2018), "*the process of writing requires an entirely different set of competencies. Written products are often the result of thinking, drafting, and revising procedures that requires specialized skills, skills that not every speaker develop naturally*". Artinya menulis adalah proses transformasi ide ke dalam bentuk tulisan yang melibatkan beberapa tahapan. Namun, banyak guru kurang menyadari pentingnya mengajarkan tahapan menulis kepada siswa daripada mereka lebih fokus pada produk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan dilakukannya tes diagnostik pada mata materi pelajaran *Explanation Text* di kelas XI IPS 2 SMA N Semarang, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti juga menemukan permasalahan ketika proses pembelajaran yaitu kendala yang mereka hadapi adalah sulitnya memahami dan mengaplikasikan tata bahasa dan kurangnya perbendaharaan kata dalam aspek kemampuan *Writing* pada materi *Explanation Text*.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti perlu menerapkan sebuah metode dalam pembelajaran menulis *Explanation text* guna membantu siswa meningkatkan keterampilan menulisnya. Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah *Four Square Writing Method* (FSWM). Metode tersebut merupakan metode pembelajaran

yang dapat diimplementasikan ke pembelajaran keterampilan menulis. Metode ini dikembangkan oleh Judith S Gould dan Evan J Gould di tahun 1999. Menurut Gould, dkk. dalam (Wijaya et al., 2022), *Four Square Writing Method* merujuk pada sebuah metode untuk pembelajaran keterampilan menulis yang menggunakan *graphic organizer* yang dapat diterapkan lintas tingkat kelas dan lintas kurikulum. Metode ini cocok untuk pengajaran keterampilan menulis bagi segala tingkat dan sesuai untuk jenis tulisan *narrative/recount*, *descriptive*, *expository*, *explanation text*, dan *persuasive*.

Keberhasilan metode *Four Square Writing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sudah dibuktikan dalam beberapa penelitian, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Masunah et al., 2019) pada kelas X MIPA 6 di SMA N 11 Semarang disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan FSWD berpengaruh pada respon siswa menjadi lebih aktif dan antusias dilihat dari persentase pengamatan di pra-siklus 40%, siklus I 71,43%, dan siklus II 85,71%.

Selanjutnya penelitian (Rahayu, 2023) yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salaman pada materi teks recount. Dari hasil penelitian siklus I diperoleh data bahwa siswa yang tuntas secara individu sebanyak 24 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,4%. Sedangkan hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 29 siswa dengan persentase ketuntasan 93,5%. dari hasil dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Four Square Writing Method* (FSWM) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks siswa.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode *Four Square Writing Method* (FSWM) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis *Explanation text* di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan media untuk peningkatan kemampuan profesional guru dan untuk peningkatan keberhasilan belajar siswa. Menurut Latief (2016) dalam PTK, guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan mengajarnya dan kemudian melakukan perbaikan atas dasar hasil evaluasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Arikunto, 2011).

Jika data dibedakan menjadi dua macam, yaitu data kuantitatif dan kualitatif maka analisis data yang dilakukan juga menggunakan keduanya. Data kuantitatif diolah dengan menggunakan deskriptif presentasi. Nilai yang diperoleh siswa direrata untuk ditemukan keberhasilannya baik secara individu maupun klasikal sesuai target yang telah ditetapkan. Data kualitatif yang didapat dari observasi diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendiskripsikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan ditandai semakin meningkatnya peran aktif siswa dalam pembelajaran.

PTK akan mendorong guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Keterlibatan guru dalam PTK akan menjadikan dirinya menjadi peneliti yang ahli di kelasnya. Penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart (1998). Model ini menggunakan empat komponen penelitian Tindakan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (*plan, act, observe, and reflect*) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Kegiatan PTK ini dilakukan dengan dua siklus yang dilakukan 6 kali pertemuan yang terdiri dari 3 kali pertemuan untuk siklus I, 3 kali pertemuan untuk siklus II.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data mengenai bagaimana

penerapan metode *Four Square Writing* (FSWM) pada pembelajaran Bahasa Inggris dan nilai hasil keterampilan menulis *explanation text* siswa. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat temuan-temuan lain yang tidak terdapat pada lembar observasi terkait dengan aktivitas siswa selama pembelajaran dan tes menulis digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil keterampilan menulis siswa.

Untuk data mengenai hasil menulis diambil dari kemampuan kognitif siswa dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar. Rumus menghitung rata-rata sebagai berikut.

$$\bar{X} = (\sum x) / N$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata Nilai

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

Dalam mengolah data hasil penelitian keterampilan menulis *explanation text*, menurut Anas Sudijono (2014:43) rumus perhitungan persentase sebagai berikut.

$$P = f / N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Case (banyaknya individu)

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Untuk penilaian ketrampilan menulis, peneliti menerapkan triangulasi aspek penilaian yakni aspek *content, organization, vocabulary, language use, and mechanic (punctuation, spelling, and capitalization)*. Keempat nilai ini kemudian dijumlah untuk menghasilkan nilai akhir siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang yang berjumlah 36 siswa pada Tahun Pelajaran

2022/2023. Penulis akan melakukan analisa berdasarkan hasil observasi partisipasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran, hasil nilai pre-test dan post-test peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa, peneliti menggunakan pretest sebelum diberikan tindakan penggunaan FSWM. Peneliti melakukan tes awal pada saat pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang menulis teks eksplanasi sebelum diberikan tindakan.

Berdasarkan hasil pre-test, dari 36 siswa kelas XI IPS 2, siswa yang memperoleh nilai tuntas diatas KKM 75 ada 17 siswa atau bisa diartikan hanya ada 47,2% siswa yang tuntas, disini siswa yang tidak tuntas lebih banyak daripada siswa yang tuntas KKM yaitu ada 52.7% siswa. Untuk nilai terendah adalah 55, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 86. Sedangkan rentang nilai tertinggi dengan terendah adalah 31. Nilai rerata dari 36 siswa adalah 73.6. Dengan hasil tes ini, tentunya tindakan perlu dilaksanakan kepada siswa kelas XI IPS 2 untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Berdasarkan hasil dari pre-test, peneliti mengidentifikasi bahwa kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1, siswa diajak untuk mengamati gambar-gambar fenomena alam dan sosial terkait *Explanation Text*. Selanjutnya, guru menanyai siswa beberapa pertanyaan terkait gambar tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap gambar tersebut.

Selanjutnya pada kegiatan inti, siswa diberikan contoh teks jenis *Explanation Text* yang berkaitan dengan fenomena sosial, kemudian diperkenalkan fungsi

sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks. Selanjutnya siswa diminta mencari arti dari kata-kata yang dirasa sulit dipelajari berkaitan dengan teks eksplanasi. Pada siklus ini siswa berlatih menganalisis teks secara mandiri untuk mencari fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks eksplanasi. Setelah itu siswa diberikan table FSWM yang sudah berbentuk *table organizer* (FSGO), kemudian siswa disuruh mencatat tiap poin utama yang berkaitan dengan topik teks eksplanasi yang sudah diberikan. Bedanya saat pertemuan pertama siswa hanya berlatih menuliskan poin utama pada FSGO, sedangkan pada pertemuan kedua siswa secara individu berlatih menyusun kata acak yang disediakan guru melalui LKPD. Dalam siklus 1 ini peneliti menerapkan metode *Four Square Writing* (FSW). Peneliti memberikan evaluasi pada hasil tes di pra-siklus, kemudian peneliti memberikan penjelasan kembali terkait materi sebagai penguatan dan memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti membuat FSGO di papan tulis dan memberikan perintah untuk melakukan kegiatan. Pada bagian kotak siswa mengisinya dengan judul teks eksplanasi yang sudah diberikan. Untuk 4 bagian yang kosong, di bagian 1 siswa mengisinya dengan identifikasi yang merupakan bagian pertama dari teks eksplanasi. Bagian 2, 3, dan 4 diisi dengan struktur teks dari eksplanasi yang kedua yaitu *descriptions*. Dalam bagian ini siswa diminta menuliskan apa saja yang ingin siswa deskripsikan terkait pilihannya. Sebelum mengumpulkan hasil, siswa diminta untuk meneliti kembali baik individu maupun dengan teman sebangku.

Selanjutnya guru melakukan penguatan terkait terkait teks eksplanasi berkaitan dengan isi, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang terdapat di dalam sebuah teks eksplanasi. Hal ini dilakukan untuk melatih *content, organization, and mechanics* siswa. Ketiganya merupakan beberapa aspek yang akan dinilai dalam tes ketrampilan menulis.

Berdasarkan hasil tes, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 24 siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh

adalah 75,5 dengan nilai tertinggi 88 dan terendah 65, akan tetapi peningkatan tersebut masih dianggap rendah dan belum memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagian siswa yang belum memenuhi KKM karena mereka tidak memberikan perhatian penuh pada penjelasan dan perintah yang peneliti berikan sehingga mereka bingung ditambah sebagian dari mereka yang sulit untuk menuangkan ide dan malu untuk bertanya. Selanjutnya sebagian besar dari mereka berfikir bahwa menyusun teks eksplanasi adalah hal yang sulit untuk dilakukan pada mereka. Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pada siklus I berjalan dengan baik. Guru menerapkan *Four Square Writing Method* sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan memfokuskan untuk mengikuti langkah *Four Square Writing Method* dengan dipadukan menggunakan model pendekatan *Genre Based*. Dari post test yang sudah dilaksanakan menunjukkan terdapat 29 siswa yang sudah tuntas di atas KKM 75 pada siklus II atau 80.56% yang sudah tuntas. Sementara yang tidak tuntas telah berkurang menjadi 19.44% atau hanya 7 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Pada siklus ini nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 69, sedangkan nilai rata-rata naik menjadi 79.5%.

Pada tahap ini peneliti bersama guru Bahasa Inggris mendiskusikan hasil dari siklus II sebagai tolak ukur keberhasilan dari penelitian ini adalah 80% siswa yang tuntas. Pada dasarnya keaktifan siswa di siklus ini berkategori Sangat Baik. Siswa sudah mau untuk memperhatikan saat guru merevisi materi, mampu menanyakan pertanyaan yang relevan dengan pembelajaran, mau untuk mengajukan ide/gagasan, dan dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Selain itu siswa mampu menggunakan waktu secara lebih efektif pada penyusunan lembar FSGO. Ini berarti bahwa kualitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan

menerapkan FSWM meningkatkan dibandingkan saat siklus I.

Pembahasan

Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pada siklus I berjalan dengan baik. Guru menerapkan *Four Square Writing Method* sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pada siklus I peserta didik dibantu dengan metode kolaboratif yaitu metode FSWM. Metode tersebut digunakan dalam kegiatan inti yakni kegiatan diskusi peserta didik, peserta didik diminta untuk menganalisis sebuah teks eksplanasi terkait gejala alam atau sosial.

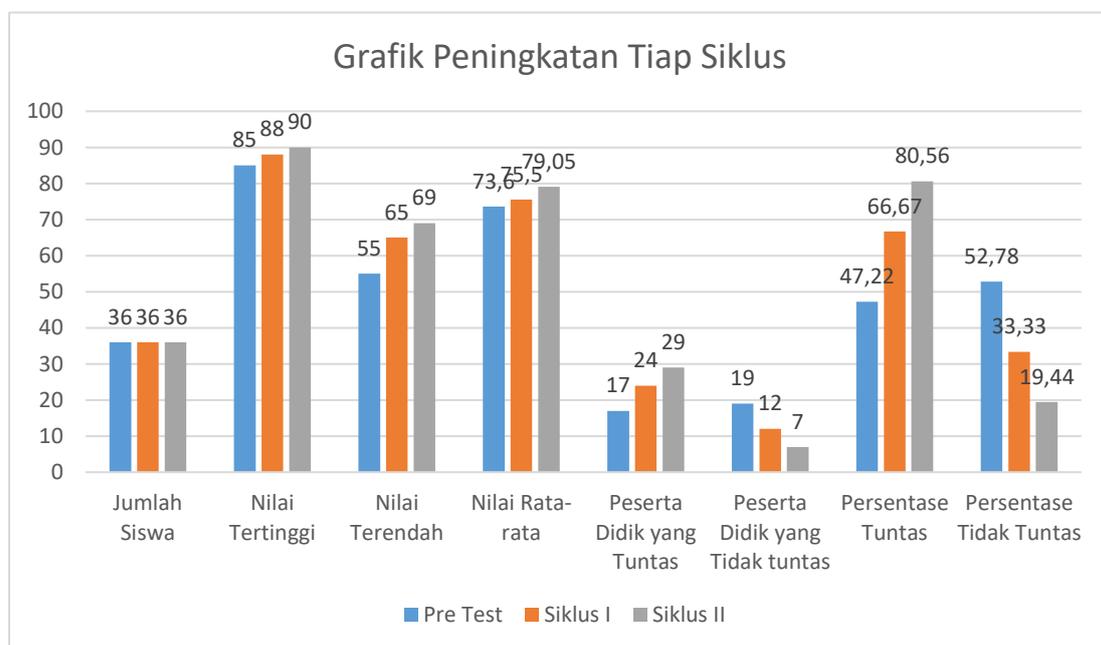
Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan memfokuskan untuk mengikuti langkah *Four Square Writing*

Method dengan dipadukan menggunakan model pendekatan *Genre Based*. Dari keseluruhan pelaksanaan tindakan siklus II peneliti sudah melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan tahapan pendekatan *genre-based approach* dan mengikuti langkah – langkah *Four Square Writing Method*.

Dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siklus I dan II yang telah dilaksanakan, diperoleh data yang tertuang pada tabel 4.6. KKM yang ditetapkan adalah 75. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Semarang, peneliti mendapatkan hasil nilai dari pre-test, post-test I, dan post-test II. Hasil nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Perbandingan	Pre Test	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	36	36	36
Nilai Tertinggi	85	88	90
Nilai Terendah	55	65	69
Nilai Rata-rata	73.6	75.5	79.05
Peserta Didik yang Tuntas	17	24	29
Peserta Didik yang Tidak tuntas	19	12	7
Persentase Tuntas	47.22	66.67	80.56
Persentase Tidak Tuntas	52.78	33.33	19.44



Gambar 1. Grafik Peningkatan Tiap Siklus

Dari tabel dan diagram diatas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan pada tiap siklusnya dengan berpedoman dari hasil rerata nilai pre-test dan nilai antar siklus. Pada pre test nilai rata-ratanya adalah 73,6, siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 75,5, dan siklus II sebanyak 79,05. Bisa diartikan bahwa terdapat kenaikan setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian diatas bisa dikatakan bahwa penggunaan *Four Square Writing Method* (FSWM) pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 2 Semarang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis *Explanation text*, nilai keterampilan menulis yang diperoleh oleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yakni diperoleh sebesar 13,8%. Setelah pelaksanaan siklus I dan II, peneliti menemukan perubahan sikap siswa yang bersifat positif terhadap pembelajaran dan situasi kelas. FSGO dengan segala keunggulannya membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk tetap 'engaged' dalam pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari beberapa indikator, misalnya, siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, aktif berdiskusi dalam kelompoknya, mau mengajukan ide/gagasan dan siswa mampu untuk bertanya dengan pertanyaan yang relevan.

4. KESIMPULAN

Dalam penerapan pembelajaran melalui *Four Square Writing Method* (FSWM) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *Explanation Text* adalah salah satu cara baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Yang membedakan metode FSWM dengan beberapa metode yang ada dalam menulis adalah dengan metode FSWM membantu siswa dalam mengorganisasi ide yang dimiliki sesuai pola pengembangan dari sebuah teks. Penerapan metode FSWM berpengaruh pada respon siswa dan memotivasi siswa dalam menulis sebuah teks dengan mudah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam 2 kali siklus, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil prestasi belajar siswa terutama dalam keterampilan menulis

Explanation Text setelah diberi perlakuan menggunakan metode FSWM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa di pra-siklus (73,6), siklus I (75,5), dan siklus II (79,05). Walaupun dari hasil yang diperoleh cukup signifikan, ada beberapa masalah dalam penerapan metode FSWM dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, seperti beberapa siswa masih bingung karena mereka tidak memperhatikan perintah dan penjelasan peneliti dengan baik. Sehingga perintah yang jelas dan mudah dipahami siswa merupakan salah satu faktor keberhasilan sebuah tes. Untuk itu, peneliti akan mengembangkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Perilaku siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Semarang selama mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui *Four Square Writing Method* mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Perilaku tersebut yaitu (1) siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, (2) mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, (3) aktif berdiskusi dalam kelompoknya, (4) mau mengajukan ide/gagasan, dan (5) siswa mau untuk memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Hapsari, E. W., & Sukavatee, P.hD., P. (2018). Second language writing instruction: A recent practice in Indonesia. *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching*, 3(1).
<https://doi.org/10.24903/sj.v3i1.154>
- Kemmis, S., & McTaggart, M. (1988). *The Action Research Planner*. (3rd ed). Victoria: Deakin University.

- Latief, M. (2016). Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No.2, 1-10.
- Masunah, Z., Setyawati, E., & Yosephine, M. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS DESKRIPTIF TEKS MENGGUNAKAN FOUR SQUARE WRITING METHOD (FSWM), KELAS X MIPA 6 SMA NEGERI 11 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(1), 76. <https://doi.org/10.26877/mpp.v12i1.3824>
- Rahayu, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Recount Melalui Four Square Writing Method (FSWM) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Salaman Tahun *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(1), 26–33. <https://sicedu.org/index.php/sicedu/article/view/77%0Ahttps://sicedu.org/index.php/sicedu/article/download/77/80>
- Supriyanto, B. (2014). PENERAPAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI B MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN KELILING DAN LUAS LINGKARAN DI SDN TANGGUL WETAN 02 KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Pancaran Pendidikan*, 3(2), 165–174.
- Wijaya, M. A., Mulyani, S., & Nurwahida, N. (2022). Utilizing Four Square Writing Method in Improving Students' Essay Writing Skill. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 1623–1634. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.3100>